

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). PTK sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Resmini, 2007: 393) 'PTK diartikan sebagai bentuk reflektif diri secara kolektif yang melibatkan partisipan (guru, siswa, kepala sekolah, dan masyarakat) dalam situasi sosial untuk mengembangkan rasionalisasi dan justifikasi dari praktek pendidikan'.

Pengertian penelitian tindakan didefinisikan oleh Carr dan Kemmis (Wardhani, Wihardit, dan Nasoetion., 2004: 13) sebagai berikut:

Action research is a form of self-reflective enquiry undertaken by participant (teachers, students, or principal for example) in social (including educational) situations in order to improve the rationality and justice of (1) their own social or educational practice, (2) their understanding of these practice, and the situations (and institutions) in which the practice are carried out.

Bahwa penelitian tindakan adalah satu bentuk penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri, yaitu oleh peserta tersebut dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah dalam situasi sosial termasuk situasi pendidikan yang bertujuan melakukan perbaikan dari berbagai aspek.

Menurut Massofa (<http://Massofa.wordpress.com/tag.>), “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat”. Adapun karakteristik PTK menurut Massofa adalah “*An Inquiry of Practice from Within*” yaitu suatu bentuk penelitian yang berawal dari kerisauan seorang guru dalam menghadapi permasalahannya di kelas. Esensi dari penelitian kelas terletak pada adanya tindakan dalam situasi yang alami untuk memecahkan permasalahan-permasalahan praktis atau meningkatkan kualitas praktek. Dengan penelitian tindakan kelas diharapkan dapat membantu guru agar dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas. Penelitian terhadap siswa dari segi interaksinya dalam proses pembelajaran, penelitian terhadap proses dan produk pembelajaran di kelas.

Berliana (2007: 73), mengemukakan bahwa “pada dasarnya PTK mempunyai tujuan untuk melakukan perubahan, memberikan informasi, dan masukan apa serta bagaimana siswa belajar”. PTK juga mempunyai ciri-ciri tujuan yang akan dicapai diantaranya yang pertama, ditujukan untuk memperbaiki praktik pengajaran dengan cara melakukan perubahan dengan sengaja dan mengkaji dampak perubahan tersebut. Yang kedua, menumbuhkan masyarakat dalam lingkup pendidikan yang berjiwa kritis atas kesadaran diri untuk menanggulangi permasalahan yang mereka hadapi. Yang ketiga, membangkitkan kesadaran (*awareness*) untuk meninggalkan praktik di masa lampau yang salah atas dasar bukti-bukti yang kuat. Berdasarkan tujuan di atas ternyata Tujuan PTK

sebenarnya adalah mengarahkan suasana atau kegiatan belajar mengajar yang menuju kepada perubahan (*change*) yang lebih baik.

Dengan penelitian kelas dapat memperbaiki praktek-praktek pembelajaran dan dapat mengadaptasikan teori untuk kepentingan proses atau produk pembelajaran. Hermawan, *et al.* (2007: 79), mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek pendidikan”. Dalam penelitian tindakan kelas ini, guru dapat melakukan tindakan-tindakan yang telah direncanakan. Tindakan itu dilaksanakan, dievaluasi, serta dilakukan umpan balik.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data secara deskriptif. Berdasarkan teknik tersebut dapat diketahui secara sistematis proses belajar mengajar yang dilakukan. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran tertentu dan di suatu kelas tertentu dengan menggunakan metode ilmiah.

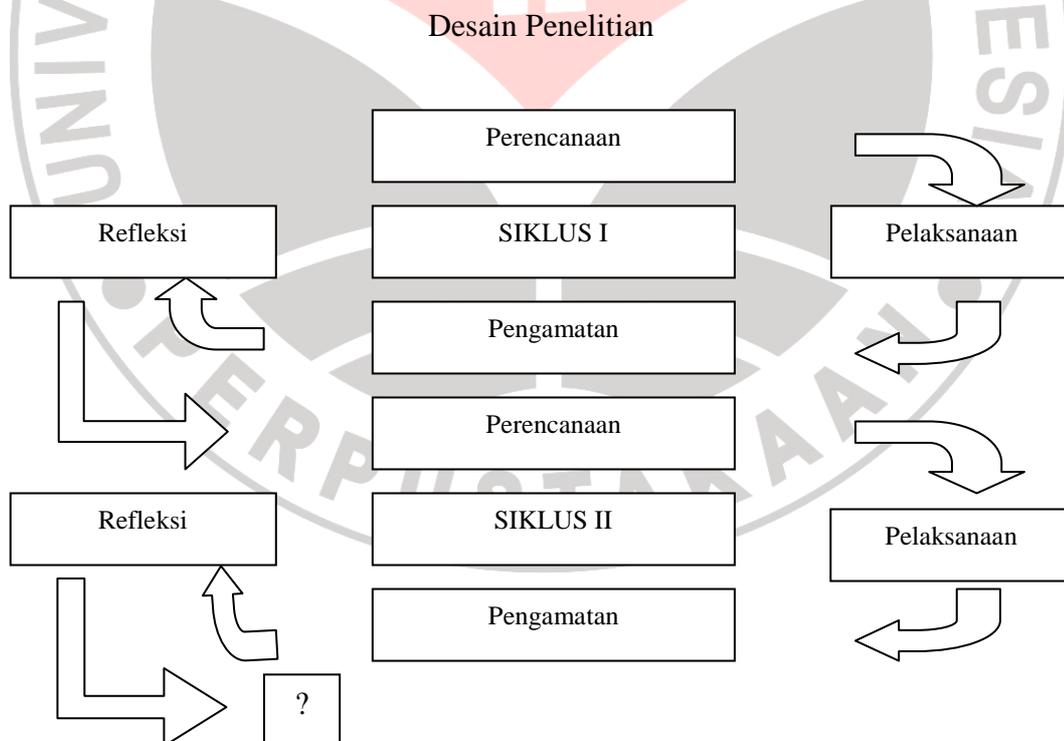
1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Desain Penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah desain model Kemmis dan Mc. Taggart yang dikenal dengan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap pertama adalah rencana yaitu rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku atau sikap sebagai solusi. Tahap kedua, tindakan yaitu apa yang harus dilakukan guru sebagai upaya perbaikan atau perubahan yang diinginkan. Tahap ketiga, observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan oleh siswa. Tahap keempat, refleksi

yaitu peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil dan dampak dari tindakan.

Pada tahap rencana, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan alat peraga serta instrumen penelitian yang akan digunakan. Setelah disusun rencana, kemudian dilakukan tindakan sebagai realisasi dari rencana yang telah disusun. Selain itu pada saat yang bersamaan dilakukan juga kegiatan observasi. Tahap refleksi dilakukan dengan kegiatan menganalisis konsep pembelajaran yaitu konsep kegiatan ekonomi, kemudian menganalisis pendekatan dan menganalisis kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Desain penelitian lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

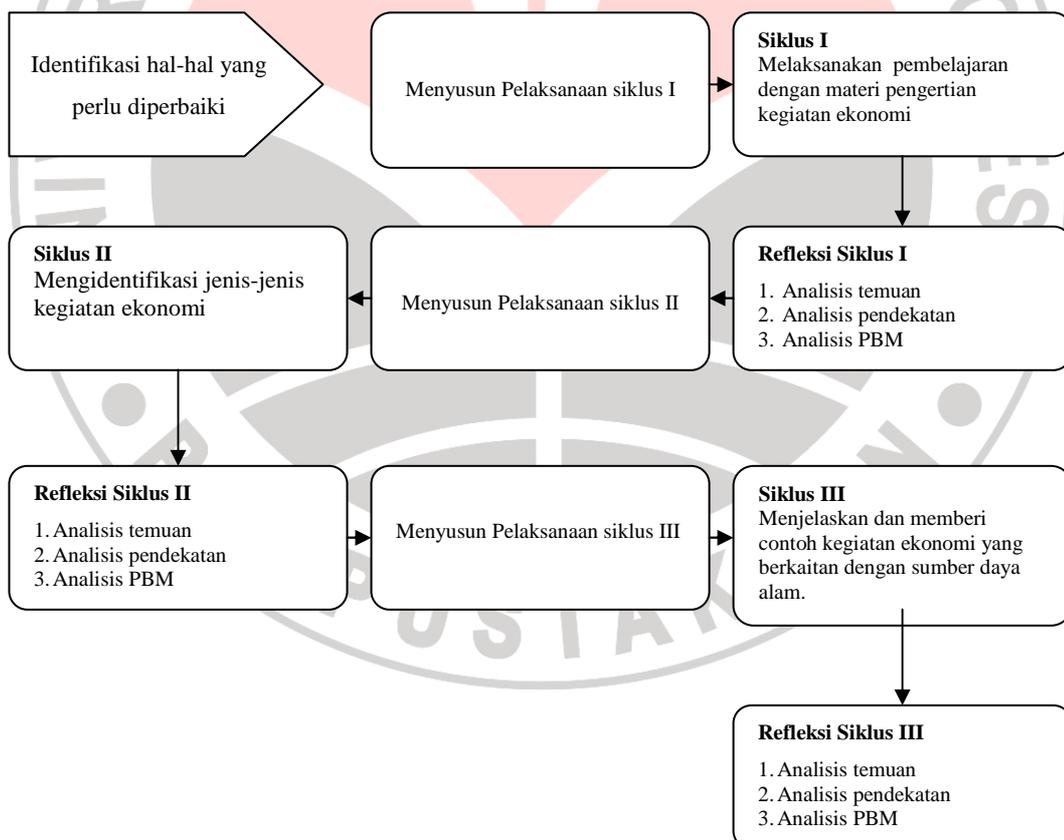


Gambar 3.1: Alur Pelaksanaan Tindakan Model Kemmis dan Mc. Taggart
(Hermawan, *et al.*, 2007: 128)

Keempat tahap penelitian di atas dilaksanakan secara berkesinambungan dari siklus I sampai siklus III. Dalam penelitian tindakan kelas ini direncanakan sebanyak tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari satu tindakan.

Pelaksanaan siklus I, yaitu: Merumuskan pengertian kegiatan ekonomi dengan bahasanya sendiri, Pelaksanaan Siklus II, yaitu: Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi, dan Pelaksanaan Siklus III, yaitu: Menjelaskan dan memberi contoh kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.

Secara garis besar langkah-langkah tersebut dapat digambarkan dengan alur sesuai pelaksanaannya menurut siklus yang tersaji pada gambar 3.2



Gambar 3.2: Alur Desain Penelitian

2. Model Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus secara berulang dan berkelanjutan dengan harapan perubahan semakin meningkat. Tentunya perubahan yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Untuk mendapatkan data awal agar dapat menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan peneliti di dalam kelas, maka perlu diadakan suatu kegiatan peninjauan awal keadaan kelas melalui pengamatan langsung di dalam kelas. Aspek yang menjadi pengamatan peneliti adalah keadaan, kemampuan dan perilaku siswa sehari-hari terutama yang berkaitan dengan intelektual, kreativitas, keterbukaan dan rasa ingin tahu. Kemampuan sosial siswa juga tidak luput dari pengamatan. Seperti aspek kerjasama antar siswa, kemandirian, kepercayaan diri, kestabilan emosi, dan kepedulian siswa kepada orang lain.

Penelitian juga dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV sekolah dasar terhadap materi kegiatan ekonomi. Dalam kegiatan perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan di dalam kelas, peneliti berusaha merumuskan tindakan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rumusan masalah yang ingin mengungkap pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri. Adapun langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Permintaan izin yang ditujukan kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru SDN Samudralaksana Kecamatan Agrabinta. Permintaan izin ini sangat mudah diperoleh karena peneliti merupakan salah satu guru di SD tempat penelitian.

Selain itu, pihak sekolah juga menyatakan kesiapan memberikan dukungan dalam kegiatan-kegiatan penelitian.

2) Melaksanakan observasi dan wawancara.

Ini dilakukan untuk mendapat gambaran tentang kondisi dan situasi baik siswa maupun lingkungan sekolahnya.

3) Identifikasi permasalahan.

berkenaan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), buku paket, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan merumuskan indikator.

4) Merumuskan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi kegiatan ekonomi.

5) Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan tahapan yang mengacu pada tahapan pendekatan inkuiri.

6) Menyiapkan perlengkapan.

Perlengkapan kegiatan yang digunakan yaitu instrumen penelitian diantaranya Lembar evaluasi, LKS, lembar observasi, catatan lapangan, lembar wawancara, kamera foto, dan menentukan alat peraga sebagai alat bantu dalam belajar.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat, yaitu menekankan pada penerapan pendekatan inkuiri dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS khususnya konsep kegiatan ekonomi. Kegiatan ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari satu tindakan.

Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I antara lain:

1. Pelaksanaan tindakan

Materi pada pembelajaran siklus I, yaitu mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi. Kegiatan diawali dengan apersepsi untuk mendorong siswa agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi. Setelah pembagian kelompok siswa dibagi LKS. Setelah selesai perwakilan tiap kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi. Guru membimbing dan mengarahkan dalam menarik kesimpulan serta memberikan tugas individu.

2. Melakukan Observasi

Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa dengan menggunakan format yang telah disediakan. Sasarannya kepada keterlibatan siswa dalam diskusi, penemuan (inkuiri), dan pemahaman prosedural siswa pada masalah kegiatan ekonomi melalui pendekatan inkuiri, terutama jenis-jenis kegiatan ekonomi.

3. Melakukan analisis data

Menganalisis data berdasarkan hasil observasi pada kegiatan inkuiri dan pekerjaan siswa. Ditindaklanjuti dengan wawancara kepada beberapa siswa untuk mengetahui pemahaman siswa.

4. Melakukan Refleksi.

Dalam kegiatan akhir yaitu melakukan refleksi untuk menganalisis terhadap temuan-temuan yang terjadi pada saat tindakan berlangsung. Refleksi juga

dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Refleksi juga dilakukan untuk mengetahui ketercapaian setiap tindakan.

Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II antara lain:

1. Pelaksanaan tindakan

Materi pada pembelajaran siklus II adalah menjelaskan dan memberi contoh kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Kegiatan diawali dengan apersepsi untuk mendorong siswa agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang contoh kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Setelah pembagian kelompok siswa dibagi LKS, Kemudian siswa melakukan diskusi. Hal ini dilakukan dengan cara siswa menemukan konsep sendiri. Setelah selesai perwakilan tiap kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi. Guru membimbing dan mengarahkan dalam menarik kesimpulan.

2. Melakukan Observasi

Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa dalam berinkuiri dengan menggunakan format yang telah disediakan. Sasarannya kepada keterlibatan siswa dalam diskusi, inkuiri, dan pemahaman prosedural siswa pada masalah kegiatan ekonomi melalui pendekatan inkuiri.

3. Melakukan analisis data

Menganalisis data berdasarkan hasil observasi melalui kegiatan inkuiri dan pekerjaan siswa. Ditindaklanjuti dengan wawancara kepada beberapa siswa untuk mengetahui pemahaman siswa.

4. Melakukan Refleksi.

Dalam kegiatan akhir yaitu melakukan refleksi untuk menganalisis terhadap temuan-temuan yang terjadi pada saat tindakan berlangsung. Refleksi juga dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Refleksi juga dilakukan untuk mengetahui ketercapaian setiap tindakan.

c. Tahap Observasi

Pada pelaksanaan tahap observasi dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini dilakukan suatu kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam setiap tindakan. Kegiatan observasi adalah semua kegiatan untuk mengenal, merekam dan mendokumentasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai oleh tindakan yang direncanakan itu. Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung. Dengan adanya pelaksanaan tindakan diharapkan adanya perubahan yang positif dalam pembelajaran di kelas.

Dalam melakukan kegiatan observasi, peneliti dibantu oleh salah satu guru di sekolah sebagai pengamat. Dalam melakukan observasi, peneliti dan pengamat mencatat hal-hal penting yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, mencakup semua aktivitas guru dan siswa di dalam kelas. Selama pembelajaran berlangsung, hal-hal penting yang terjadi dicatat yang kemudian akan digunakan sebagai salah satu data yang akan dianalisis.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua data yang diperoleh selama tindakan berlangsung. Aspek-aspek yang dianalisis adalah efektifitas pembelajaran, metode, efektifitas penggunaan alat peraga atau media pembelajaran, evaluasi dan hasil catatan lapangan. Kegiatan lain dalam refleksi adalah kegiatan evaluasi yaitu untuk mengetahui pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan atau belum serta penyempurnaan tindakan selanjutnya berdasarkan data yang terkumpul hasil pelaksanaan tindakan yang dijadikan dasar untuk membuat rencana pada tindakan selanjutnya.

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas IV semester II Sekolah Dasar Negeri Samudralaksana Kecamatan Agrabinta Kabupaten Cianjur tahun ajaran 2010-2011. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan, mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan pendekatan inkuiri. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 27 orang, jumlah siswa laki-laki 12 orang dan jumlah siswa perempuan 15 orang. Yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi.

Ada beberapa hal yang dapat dijadikan alasan peneliti memilih siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Samudralaksana sebagai subjek penelitian. Alasan tersebut antara lain:

1. Peneliti merupakan salah satu tenaga pengajar di Sekolah Dasar Negeri Samudralaksana Kecamatan Agrabinta Kabupaten Cianjur.
2. Memperoleh kemudahan dalam perizinan.
3. Adanya kesesuaian kurikulum dan materi pelajaran yang dijadikan sasaran penelitian.
4. Dorongan dan dukungan dari Kepala Sekolah, rekan guru dan pihak sekolah.
5. Adanya kerjasama yang baik antara peneliti dengan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Samudralaksana.

Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan ditampilkan daftar keadaan tenaga pengajar di Sekolah Dasar Negeri Samudralaksana Kecamatan Agrabinta Kabupaten Cianjur. Berikut daftar nama tenaga pengajar di Sekolah Dasar Negeri Samudralaksana.

Tabel 3.1: Daftar Guru-guru Pengajar di Sekolah Dasar Negeri Samudralaksana

| NO | NAMA | NIP | JABATAN | JENIS GURU | GOL | TMT DI SKL | PEND |
|----|--------------|--------------------|----------|------------|-------|------------|------|
| 1. | MURSINAH. | 195203101975022005 | KEP SEK | PNS | IV A | 1-3-96 | D II |
| 2. | ASIKIN. | 195612121979121004 | GURU KLS | PNS | IV A | 1-8-80 | D II |
| 3. | YENI SURYANI | 196707231992092002 | GURU KLS | PNS | III C | 1-3-92 | D II |
| 4. | ADIDAH | 196908112007012009 | GURU KLS | PNS | II B | 1-3-08 | D II |
| 5. | SUHENDI | 196712302007011003 | GURU KLS | PNS | II B | 1-3-08 | S 1 |
| 6. | YUYUS | - | GURU PAI | GTT | - | 1-7-00 | D II |
| 7. | SRI WURYANTI | - | GURU KLS | GTT | - | 1-1-04 | SMA |

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang dikembangkan untuk melihat pelaksanaan setiap kegiatan yaitu berupa format

observasi, Lembar Kegiatan Siswa, pedoman wawancara, soal evaluasi, kamera foto, dan perangkat instrumen lainnya.

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi merupakan format khusus yang memuat hal-hal yang terjadi selama penelitian berlangsung. Lembar observasi ini mempunyai fungsi untuk: 1) mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, dan 2) mengetahui seberapa jauh tindakan yang sedang berlangsung yang diharapkan dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan. Yang menjadi sasaran observasi adalah kegiatan siswa dan guru selama tindakan berlangsung. Tabel berikut adalah contoh format lembar observasi.

Tabel 3.2: Contoh Format Lembar Observasi Kegiatan Siswa

| LEMBAR OBSERVASI | | | |
|----------------------------|---|-------------------------------|-------------------------------|
| (Siklus...) | | | |
| Mata Pelajaran : IPS | | | |
| Materi pokok : | | | |
| Kelas/ semester : IV/2 | | | |
| Hari/ tanggal : 2011 | | | |
| Waktu : 2 x 35 menit | | | |
| A. Kegiatan Siswa | | | |
| Tahap | Kriteria | Ya/Tdk | Deskripsi |
| Observasi | 1. Respon terhadap pertanyaan guru 2. Mengamati gambar yang disediakan 3. Mengamati lingkungan sekitar | 1. 2. 3. | 1. 2. 3. |
| Bertanya | Keterampilan mengajukan pertanyaan | | |
| Hipotesis | Merumuskan hipotesis dari hasil observasi dan bertanya | | |
| Pengumpulan data | 1. Mengumpulkan data dari teman 2. Mengumpulkan data dari nara sumber 3. Mengumpulkan data dari buku sumber | 1. 2. 3. | 1. 2. 3. |
| Penyimpulan | 1. Menyimpulkan materi yang diajarkan 2. Mengembangkan dan menerapkan konsep yang telah dipelajari | 1. 2. | 1. 2. |

Tabel 3.3: Contoh Format Lembar Observasi Kegiatan Guru

| B. Kegiatan Guru | | | |
|-------------------------|---|-------------------------------|-------------------------------|
| Tahap | Kriteria | Ya/tdk | Deskripsi |
| Observasi | 1. Mengungkap pertanyaan dengan singkat dan jelas 2. Mengkomunikasikan gambar 3. Membimbing siswa dalam observasi | 1. 2. 3. | 1. 2. 3. |
| Bertanya | 1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya 2. Memberikan petunjuk yang jelas | 1. 2. | 1. 2. |
| Hipotesis | 1. Mendorong terjadinya interaksi 2. Menjadi fasilitator dalam merumuskan hipotesis | 1. 2. | 1. 2. |
| Pengumpulan data | Memperjelas pandangan siswa terhadap konsep yang dipelajari melalui penekanan terhadap konsep-konsep esensial | | |
| Penyimpulan | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan menerapkan konsep yang telah dipelajari | | |
| Peneliti, | | Pengamat, | |
| | | | |

2. Lembar Wawancara

Lembar Wawancara sebagai alat penilaian yang digunakan untuk mengetahui pendapat, harapan prestasi, keinginan, keyakinan dan lain-lain sebagai hasil belajar siswa. Dalam melakukan wawancara ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :

- a. Penggunaan pertanyaan hendaknya disusun dengan baik
- b. Tahap awal pelaksanaan wawancara, yang bertujuan untuk mengkondisikan siswa supaya lebih akrab
- c. Pencatatan hasil wawancara

Tabel berikut adalah contoh format lembar wawancara

Tabel 3.4: Contoh Format Lembar Wawancara

| LEMBAR WAWANCARA | | |
|-------------------------|--|-------------------------|
| (Siklus...) | | |
| Hari/ tanggal : | | |
| Waktu : | | |
| Nama Siswa : | | |
| No | Pertanyaan | Jawaban |
| 1. | Apakah kamu merasa senang dan bersemangat dengan pembelajaran tadi ? | |
| 2. | Bagaimana interaksi antar teman dengan cara pembelajaran tadi ? | |
| 3. | Apakah lebih paham belajar seperti belajar tadi atau belajar cara biasa yang dilakukan sehari-hari ? | |
| 4. | Adakah kesulitan yang kamu alami selama pembelajaran tadi? | |
| 5. | Bagaimana harapanmu terhadap pembelajaran selanjutnya ? | |
| 6. | | |
| Peneliti, | | |
| | | |

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan salah satu alat pengumpul data yang berisi catatan peristiwa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang dianggap perlu untuk didiskusikan selama pembelajaran berlangsung. Tabel berikut adalah contoh format catatan lapangan.

Tabel 3.5: Contoh Format Catatan Lapangan

| CATATAN LAPANGAN (Siklus...) | | |
|--|------------------|-------------------------|
| Hari/ tanggal : | | |
| Waktu : | | |
| No | Kriteria | Kegiatan |
| 1. | Observasi | |
| 2. | Bertanya | |
| 3. | Hipotesis | |
| 4. | Pengumpulan Data | |
| 5. | Penyimpulan | |
| Cianjur,.....2011 | | |
| Peneliti, | | |
| | | |
| NIM. | | |

4. Lembar Kegiatan siswa

Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan permasalahan yang mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya.

Tabel berikut adalah contoh format lembar kegiatan siswa.

Tabel 3.6: Contoh Format Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

| LEMBAR KEGIATAN SISWA (Siklus ...) | | |
|---|-----------|---------|
| Kelompok | : | |
| Anggota | : 1. | 4. |
| | 2. | 5. |
| | 3. | 6. |
| | : | |
| Perhatikan gambar berikut ini | | |
| <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> | | |
| <p>1. Berdasarkan gambar di atas, untuk apa mereka bekerja? Jadi kegiatan ekonomi adalah kegiatan untuk</p> <p>2. Sebutkan tiga kebutuhan manusia! a. b. c.</p> <p>3. Tuliskan tiga pekerjaan/ kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya! a. b. c.</p> | | |
| | | Nilai: |

5. Kamera Foto

Kamera foto digunakan sebagai instrumen penunjang yang dapat memperjelas data peneliti. Foto-foto diambil dari setiap tindakan siklus yaitu pada saat kegiatan guru dan siswa, wawancara guru dan siswa, diskusi peneliti dengan observer, dan siswa saat mengerjakan LKS. Dokumentasi dimaksud selengkapnya disajikan pada bagian lampiran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan data yang telah dianalisis. Jika data yang diperoleh adalah jenis

data kualitatif, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kualitatif.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran konsep kegiatan ekonomi. Dalam pelaksanaan kegiatan observasi, peneliti dibantu oleh seorang pengamat. Adapun hal-hal yang diamati adalah :

- a. Aktivitas siswa yang menjadi objek observasi adalah : 1) Respon terhadap pertanyaan, 2) menghubungkan antara materi yang akan diajarkan dengan situasi nyata, 3) keterampilan mengajukan pertanyaan, 4) menyusun hipotesis 5) komunikasi dalam kerja kelompok, 6) mengumpulkan data, 7) interaksi dalam kerja kelompok, 8) mengkomunikasikan hasil kerja kelompok, 9) partisipasi dalam menanggapi dan memberikan pandangan terhadap konsep yang dipelajari, 10) menyimpulkan materi yang diajarkan, 11) mengembangkan dan menerapkan konsep yang telah dipelajari.
- b. Aktivitas guru yang diobservasi difokuskan kepada : 1) mengungkap pertanyaan dengan singkat dan jelas, 2) menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata, 3) membimbing siswa dalam merumuskan hipotesis, 4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif, 5) memberikan petunjuk yang jelas, 6) mendorong terjadinya interaksi, 7) menjadi fasilitator, 8) memperjelas pandangan siswa terhadap konsep yang dipelajari melalui penekanan terhadap konsep-konsep esensial, 9) memberi

kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan menerapkan konsep yang telah dipelajari.

2. Wawancara

Wawancara antara guru dan siswa dilakukan pada setiap akhir tindakan. Kegiatan wawancara dilakukan kepada beberapa siswa yang dapat mewakili kelas setelah pembelajaran berakhir. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa secara konseptual dan prosedural pada konsep luas bangun datar, tanggapan siswa selama proses pembelajaran dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa selama pembelajaran. Hasil wawancara dicatat pada lembar wawancara dengan indikator sebagai pedoman data untuk diolah pada langkah berikutnya.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk menuliskan kejadian-kejadian yang dianggap penting dan perlu untuk didiskusikan. hal yang dicatat dalam catatan lapangan dapat berupa perilaku siswa atau guru yang terjadi diluar perencanaan sebelumnya dan perlu disesuaikan.

4. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar Kegiatan Siswa (LKS) diberikan dengan tujuan untuk mengetahui hasil kerja siswa secara kelompok. Dengan LKS siswa dapat mengoptimalkan pengetahuan, sikap dan psikomotornya melalui pengamatan langsung terhadap media pembelajaran berdasarkan pengetahuan dasar yang dimilikinya.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk memperjelas data penelitian, digunakan kamera foto. Hasilnya berupa foto-foto kegiatan selama tindakan berlangsung dan tindakan lainnya yang mendukung data penelitian yang dapat dilampirkan dalam penelitian sehingga gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung terlihat jelas.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis pada setiap kegiatan sebagai pengujian terhadap hipotesis tindakan yang telah dirumuskan. Pengolahan data dan analisis tersebut dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam pembelajaran. Data tersebut dihasilkan dari tes, kemudian dihitung dengan mencari rata-rata (\bar{x}). Untuk mencari rata-rata, menurut Koswara (1993: 109), digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum (f_i \cdot x_i)}{n}$$

\bar{x} = rata-rata hitung

n = banyak data

$f_i \cdot x_i$ = hasil perkalian skor dengan frekuensi yang bersangkutan

Analisis kualitatif dilakukan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses yang terjadi selama tindakan pembelajaran dan dideskripsikan kebermaknaan dari hasil penelitian.